

PENGARUH UKURAN POLA *ORIGAMI RED FLOWER TESSELLATION* TERHADAP HASIL JADI *TOTE BAG* BERBAHAN DENIM

Konita Silmia Kaffa¹, Deny Arifiana²

^{a,b}Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: qonitasilmia@gmail.com

ABSTRAK

Tren mode saat ini mendorong adanya inovasi pada desain produk, termasuk aksesoris seperti *tote bag*. Salah satu teknik kreatif yang digunakan adalah origami tekstil, dan pola *red flower tessellation* dipilih karena bentuk lipatannya yang simetris dan menarik sehingga mampu meningkatkan nilai estetika. Penelitian ini mengkaji perbedaan hasil jadi *tote bag* berbahan denim yang dibuat menggunakan tiga ukuran pola origami, yaitu 6×6 cm, 8×8 cm, dan 10×10 cm. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan hasil *tote bag* untuk masing-masing ukuran serta menganalisis pengaruh ukuran pola terhadap kualitas produk akhir. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan penilaian melalui kuesioner kepada 30 observer yang terdiri atas lima ahli dan dua puluh lima mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji asumsi sphericity, Repeated Measures ANOVA, dan uji post-hoc. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tote bag* dengan pola 6×6 cm memperoleh skor rata-rata terendah (47,77), pola 8×8 cm memperoleh skor lebih tinggi (49,50), dan pola 10×10 cm mendapatkan skor tertinggi (53,27). Temuan ini membuktikan bahwa ukuran pola berpengaruh signifikan terhadap hasil jadi, dan pola 10×10 cm dinilai paling baik dari aspek kestabilan, kerapian, serta bentuk lipatan.

Kata Kunci: origami, *red flower tessellation*, *tote bag*, denim, ukuran pola

ABSTRACT

Current fashion trends encourage innovation in product design, including accessories such as *tote bags*. One creative technique used is textile origami, and the *red flower tessellation* pattern was chosen because of its symmetrical and attractive folds, which enhance its aesthetic value. This study examines the differences in the results of denim *tote bags* made using three origami pattern sizes, namely 6×6 cm, 8×8 cm, and 10×10 cm. The objectives of this study include describing the results of *tote bags* for each size and analyzing the effect of pattern size on the quality of the final product. This study used an experimental method with assessment through questionnaires given to 30 observers consisting of five experts and twenty-five students. Data analysis was performed using descriptive statistics, Kolmogorov-Smirnov normality test, sphericity assumption test, Repeated Measures ANOVA, and post-hoc test. The results showed that *tote bags* with a 6×6 cm pattern received the lowest average score (47.77), those with an 8×8 cm pattern received a higher score (49.50), and those with a 10×10 cm pattern received the highest score (53.27). These findings prove that pattern size has a significant effect on the final result, and the 10×10 cm pattern is considered the best in terms of stability, neatness, and origami shape.

Keywords: origami, *red flower tessellation*, *tote bag*, denim, pattern size

PENDAHULUAN

Tren fashion saat ini tidak hanya berkembang pada busana, tetapi juga merambah ke bidang aksesoris yang menunjang penampilan (Abu dan Nurhijrah 2024). Salah satu aksesoris yang

banyak diminati adalah *tote bag* (Magazine 2024). *Tote bag* merupakan tas jinjing berbentuk kotak terbuka dengan dua tali pegangan di bagian atas, yang umumnya digunakan untuk membawa kebutuhan sehari-hari seperti buku,

kosmetik, maupun perlengkapan penting lainnya (Abu dan Nurhijrah, 2024).

Seiring perkembangan zaman, *tote bag* tidak hanya dipandang dari sisi fungsinya, tetapi juga dari nilai estetikanya sebagai bagian dari gaya hidup modern (Prastyo, 2024). Oleh karena itu, semakin banyak produk *tote bag* dengan desain yang unik dan menarik. Desain yang baik mampu menambah daya tarik produk sekaligus memperkuat citra merek (Irvanto dan Sujana, 2020). Untuk menciptakan desain yang variatif, berbagai teknik hias dapat digunakan, seperti *applique*, *quilting*, *smocking*, *shirring*, maupun teknik lipatan seperti *origami*.

Origami berasal dari bahasa Jepang, dari kata “Oru” yang berarti melipat dan “Kami” yang berarti kertas (Melati, 2017). Teknik origami awalnya diterapkan pada kertas, namun kini berkembang menjadi *textile origami*, yaitu penerapan lipatan origami pada kain (Lydra, Carla and Tamblin, 2008).

Origami dapat diterapkan sebagai teknik deformasi kain dalam desain busana sehingga memungkinkan transformasi bentuk dan tekstur kain secara kreatif (Wang et al. 2022). Teknik origami ini banyak digunakan desainer karena mampu membentuk permukaan kain yang unik dan memiliki karakter tiga dimensi (Ariandini 2013). Lipatan-lipatan origami mampu menciptakan pola geometris yang estetik dan menarik untuk diaplikasikan pada *tote bag* (Utami, 2009.). Salah satu bentuk lipatan yang dapat diaplikasikan yaitu adalah *origami tessellation*, yaitu pola lipatan berulang yang membentuk susunan geometris teratur dan dekoratif.

Dalam penerapannya, pemilihan bahan menjadi faktor penting untuk keberhasilan lipatan origami. Kain dengan karakteristik yang menyerupai kertas lebih mendukung stabilitas lipatan (Abu & Nurhijrah, 2024). Berdasarkan pra-eksperimen yang telah dilakukan penulis menggunakan drill, kanvas, dan denim, ditemukan bahwa denim menghasilkan

lipatan paling stabil karena sifatnya tebal dan kuat.

Selain bahan, ukuran pola lipatan juga memengaruhi hasil visual dan struktural. Penelitian Masithoh (2014) menunjukkan bahwa ukuran pola origami memberikan hasil yang berbeda pada produk fesyen, di mana ukuran pola tertentu menghasilkan lipatan yang lebih proporsional dibanding ukuran lain.

Namun, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas pengaruh ukuran pola *red flower tessellation* pada *tote bag* berbahan denim, padahal pola ini memiliki potensi estetik karena membentuk lipatan menyerupai bunga dengan susunan yang rapi dan simetris. Kekosongan kajian ini menjadi celah penelitian yang penting untuk diisi guna mengetahui ukuran pola yang paling efektif menghasilkan lipatan yang stabil, rapi, dan proporsional pada material denim.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil jadi *tote bag* denim dengan pola *red flower tessellation* berukuran 6×6 cm, 8×8 cm, dan 10×10 cm, serta menganalisis pengaruh variasi ukuran pola tersebut terhadap kualitas estetika dan struktur lipatan pada *tote bag* berbahan denim.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari maksud dan tujuan, jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Eksperimen adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pelaksanaan eksperimen terkontrol untuk menilai pengaruh faktor perlakuan terhadap variabel hasil (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur pelaksanaan penelitian (Sucipto et al. 2020). Desain penelitian ini menggunakan desain

eksperimen yang digambarkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen

X	Y
	Y
X1	X1Y
X2	X2Y
X3	X3Y

Keterangan:

X : Jenis kain

X1 : Ukuran pola origami 6 cm x 6 cm

X2 : Ukuran pola origami 8 cm x 8 cm

X3 : Ukuran pola origami 10 cm x 10 cm

Y : Hasil jadi *tote bag*

X1Y : Hasil origami dengan ukuran pola 6 cm x 6 cm

X2Y : Hasil origami dengan ukuran pola 8 cm x 8 cm

X3Y : Hasil origami dengan ukuran pola 10 cm x 10 cm

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang merupakan akibat dari variabel yang dikenai tindakan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perbedaan ukuran pola origami yang digunakan yaitu 6 cm x 6 cm, 8 cm x 8 cm, dan 10 cm x 10 cm.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas hasil jadi origami pada *totebag* yang ditinjau dari: a) kestabilan lipatan origami; b)kerapian origami; dan c) hasil jadi origami secara keseluruhan pada *totebag*.

Variabel kontrol adalah variabel yang memiliki pengaruh tetapi dikendalikan sedemikian rupa sehingga tidak memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel kontrol yang digunakan diantaranya: a) ukuran tas; b)jenis kain yang digunakan yaitu kain denim kategori ringan (<8,0 oz/yard²); c)alat yang digunakan; d) warna bahan yang digunakan yaitu biru tua; e) orang

yang menjahit tas; dan f)teknik origami yang digunakan yaitu *origami tessellation red flowers*.

Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu sebelum eksperimen utama dilakukan, peneliti melakukan pra eksperimen menggunakan beberapa jenis kain, yaitu denim, drill, dan kanvas, dan hasilnya menunjukkan bahwa denim menghasilkan lipatan yang paling stabil sehingga digunakan sebagai bahan utama.

Tahap eksperimen dimulai dengan menggambar pola pada kain denim, melipat kain mengikuti langkah-langkah pola *tessellation red flower*, mengunci lipatan dengan jahitan tangan, dan menerapkannya pada *tote bag* yang kemudian dijahit menggunakan mesin.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi dibutuhkan untuk mengetahui hasil *tote bag* dengan tiga ukuran pola origami yang berbeda. Penilaian menggunakan skala Likert 1-5 (Sugiyono, 2019).

Adapun beberapa aspek yang diperlukan dalam penilaian kualitas *origami* dalam penelitian ini adalah:

Aspek Bentuk/ Struktur: Bentuk origami yang baik sebaiknya proporsional dan stabil agar meningkatkan fungsi dan estetika produk (Suryokusumo, Putranto, dan Wibisana, 2013). Setiap objek memiliki bentuk. Bentuk merupakan hasil dari hubungan antara garis-garis yang membentuk suatu area atau bidang dua dimensi. Berdasarkan jenisnya, bentuk dapat dibagi menjadi bentuk alami atau organik, bentuk geometris, bentuk dekoratif, dan bentuk abstrak. Aspek

bentuk origami difokuskan pada proporsi bentuk origami yang sesuai desain, stabilitas dan keseimbangan susunan lipatan, serta komposisi yang menciptakan harmoni dan efek visual menarik pada *tote bag*.

Aspek Kestabilan: Hasil jadi origami bersifat stabil. Stabilitas mengacu pada sesuatu yang tetap, konsisten, dan tidak berubah (Suharsono and Retnoningsih, 2014). Kestabilan origami tekstil dilihat dari kemampuan lipatan mempertahankan bentuk yang konsisten dan kokoh. Indikatornya mencakup keseragaman jarak lipatan, ketepatan sudut pada lipatan kelopak, kerapatan pertemuan lipatan di titik tengah, serta keteraturan bentuk geometri yang dihasilkan.

Aspek Kerapian: Rapi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah teratur, baik dan apik. Kerapian berhubungan dengan keteraturan dan kebersihan hasil lipatan. Hal ini meliputi kerapian pada ujung lipatan agar tidak keluar, serta keseragaman permukaan lipatan yang rata tanpa bagian yang menggelembung.

Untuk menguji validitas dapat menggunakan metode *expert judgement* oleh 3 ahli. Instrumen dalam penelitian ini telah disusun sesuai aspek yang akan diukur berdasarkan landasan teori, kemudian dikaji oleh ahli untuk memperoleh masukan. Setelah melalui evaluasi ahli, maka instrumen dinyatakan siap digunakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan observasi terhadap hasil jadi *tote bag* dengan menggunakan ukuran pola origami yang berbeda. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menganalisis pengaruh ukuran pola origami terhadap hasil jadi origami pada *totebag*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar penilaian berupa angket kepada 30 orang panelis. Panelis dalam penelitian ini dilakukan 5 ahli dan 25 mahasiswa Tata Busana.

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kualitas tote bag pada setiap ukuran pola dengan menghitung nilai rata-rata dari hasil penilaian panelis. Setelah memperoleh gambaran awal, data diuji normalitasnya menggunakan Kolmogorov–Smirnov untuk memastikan distribusi data memenuhi asumsi dasar analisis parametrik (Janna, N. M.; Herianto 2021).

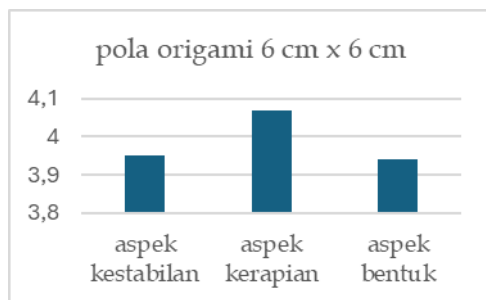
Uji sphericity melalui Mauchly's Test dilakukan untuk menilai kesamaan varians-kovarians antar kondisi pengukuran; jika asumsi tidak terpenuhi, digunakan koreksi Greenhouse–Geisser atau Huynh–Feldt. Perbedaan hasil antara tiga ukuran pola—6 cm, 8 cm, dan 10 cm—dianalisis menggunakan Repeated Measures ANOVA karena seluruh responden menilai ketiga produk yang sama. Jika ANOVA menunjukkan perbedaan signifikan, uji post-hoc digunakan untuk mengidentifikasi pasangan ukuran pola yang berbeda secara nyata, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh tiga ukuran pola *red flower tessellation* yaitu ukuran 6 cm x 6 cm, 8 cm x 8 cm, dan 10 cm x 10 cm, terhadap kualitas hasil jadi *tote bag* berbahan denim. Data penilaian dari 30 panelis menunjukkan bahwa setiap ukuran pola memberikan karakter lipatan yang berbeda. Hasil penilaian kemudian dianalisis untuk melihat kecenderungan kualitas pada tiap ukuran pola sekaligus membandingkan perbedaannya.

Hasil *tote bag* berdasarkan ukuran pola dengan pola origami ukuran 6 cm x 6 cm yaitu hasil *tote bag* berbahan denim dengan pola *origami tessellation red flowers* berukuran 6 cm x 6 cm, ditinjau dari aspek kestabilan, kerapian dan bentuk origami secara keseluruhan pada tote bag dapat dilihat pada diagram batang gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Tote Bag dengan Pola Origami 6cm x 6cm

Berdasarkan diagram pada gambar 1 diatas, perolehan rata-rata setiap aspek berdasarkan dari urutan tertinggi yaitu: a)aspek kerapian, memperoleh rata-rata 4,07 dengan kategori baik; b)aspek kestabilan, memperoleh rata-rata 3,95 dengan kategori baik; dan c) aspek bentuk, memperoleh rata-rata 3,94 dengan kategori baik. Secara keseluruhan, rata-rata (mean) dari tiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

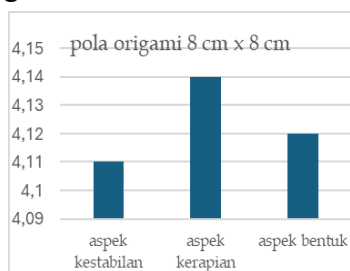
$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{4,07 + 3,95 + 3,94}{3}$$

$$\bar{x} = 3,98$$

Dengan demikian, penilaian hasil jadi tote bag berbahan denim dengan pola *origami red flower tessellation* berukuran 6 cm x 6 cm ditinjau dari aspek kestabilan, kerapian, dan bentuk/struktur mendapat skor 3.98 dengan kategori baik.

Hasil *tote bag* berbahan denim dengan pola *origami tessellation red flowers* berukuran 8 cm x 8 cm, ditinjau dari aspek kestabilan, kerapian dan bentuk origami secara keseluruhan pada tote bag dapat dilihat pada Gambar 2 diagram batang dibawah ini:



Gambar 2. Hasil Tote Bag dengan Pola Origami 8 cm x 8 cm

Berdasarkan gambar 2 diagram diatas, perolehan rata-rata setiap aspek berdasarkan dari urutan tertinggi yaitu: a)aspek kerapian, memperoleh rata-rata 4,14 dengan kategori baik; b)aspek bentuk, memperoleh rata-rata 4,12 dengan kategori baik; dan c)aspek kestabilan, memperoleh rata-rata 4,11 dengan kategori baik. Secara keseluruhan, rata-rata dari tiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

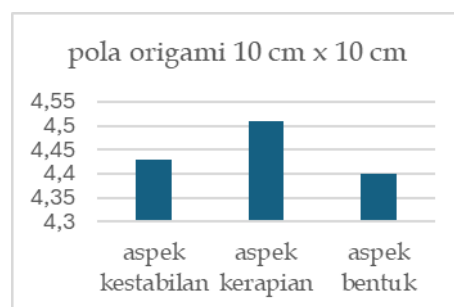
$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{4,14 + 4,12 + 4,11}{3}$$

$$\bar{x} = 4,12$$

Dengan demikian, penilaian hasil jadi *tote bag* berbahan denim dengan pola *origami red flower tessellation* berukuran 8 cm x 8 cm ditinjau dari aspek kestabilan, kerapian, dan bentuk/struktur mendapat skor 4.12 dengan kategori baik.

Hasil *tote bag* berbahan denim dengan pola *origami tessellation red flowers* berukuran 10 cm x 10 cm, ditinjau dari aspek kestabilan, kerapian dan bentuk origami secara keseluruhan pada tote bag dapat dilihat pada gambar 3 diagram batang dibawah ini:



Gambar 3. Hasil Tote Bag dengan Pola Origami 10cm x 10cm

Berdasarkan gambar 3 diagram diatas, perolehan rata-rata setiap aspek berdasarkan dari urutan tertinggi yaitu: a)aspek kerapian, memperoleh rata-rata 4,51 dengan kategori sangat baik; b)aspek kestabilan, memperoleh rata-rata 4,43 dengan kategori sangat baik; dan c)aspek bentuk, memperoleh rata-rata 4,40 dengan

kategori sangat baik. Secara keseluruhan, rata-rata (mean) dari tiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{4,51 + 4,43 + 4,4}{3}$$

$$\bar{x} = 4,4$$

Dengan demikian, penilaian hasil jadi tote bag berbahan denim dengan pola *origami red flower tessellation* berukuran 10 cm x 10 cm ditinjau dari aspek kestabilan, kerapian, dan bentuk/struktur mendapat skor 4.4 dengan kategori sangat baik.

Pengaruh ukuran pola *origami tessellation red flowers* terhadap hasil jadi tote bag berbahan denim melalui analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata antara ketiga ukuran pola, dengan pola 10 cm sebagai yang tertinggi. Uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal, sedangkan uji sphericity juga terpenuhi sehingga analisis parametrik dapat dilakukan. Hasil Repeated Measures ANOVA menghasilkan nilai $F = 9,199$ dengan $p < 0,001$, menandakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ketiga ukuran pola.

Hasil uji post-hoc memperjelas pola perbedaannya. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara 6 cm dan 8 cm, yang menunjukkan bahwa kedua ukuran ini menghasilkan kualitas produk yang relatif serupa. Namun, terdapat perbedaan signifikan antara 6 cm dan 10 cm serta antara 8 cm dan 10 cm, yang berarti pola 10 cm memberikan hasil yang jauh lebih baik dibanding ukuran lainnya. Temuan ini menegaskan bahwa ukuran pola memainkan peran penting dalam kualitas visual dan struktural origami pada bahan denim.

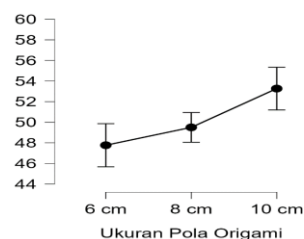
Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran pola origami memiliki pengaruh

nyata terhadap kualitas tote bag berbahan denim. Pola kecil (6 cm x 6 cm) menampilkan detail yang rapat namun kurang menonjol karena ketebalan denim membuat lipatan kecil lebih sulit mempertahankan bentuk. Pola sedang (8 cm x 8 cm) memberikan kompromi terbaik antara detail, proporsi, dan kemudahan lipatan, sehingga hasilnya cukup stabil dan rapi. Sementara itu, pola besar (10 cm x 10 cm) memberikan tampilan paling jelas dan struktur lipatan paling kuat karena bentuk lipatan lebih luas dan mendapat dukungan dari karakter kain yang tebal.

Jika dibandingkan dengan Masithoh (2014), perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas ukuran pola bergantung pada karakter bahan dan jenis produk. Pada dress berbahan linen, pola besar justru kurang proporsional, sedangkan pada tote bag denim pola besar menjadi yang paling baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan ukuran lipatan origami harus mempertimbangkan tekstur, ketebalan, dan tujuan visual bahan yang digunakan. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menyesuaikan ukuran pola dengan jenis produk agar efek estetika origami dapat muncul secara optimal.

Secara keseluruhan, pola 10 cm terbukti menghasilkan kualitas paling tinggi pada ketiga aspek penilaian. Temuan ini dapat menjadi rekomendasi bagi pengembangan desain tote bag berbasis origami, terutama ketika menggunakan bahan yang tebal seperti denim. Ukuran pola yang lebih besar memberikan struktur lipatan yang kuat, visual yang lebih jelas, dan hasil akhir yang lebih estetik. Berikut ini ditampilkan pada gambar 4 dibawah ini:



Gambar 6. Grafik Perbandingan Ukuran Pola

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan ukuran pola *red flower tessellation* memberikan pengaruh jelas terhadap kualitas hasil jadi *tote bag* berbahan denim. Pola berukuran 6 cm x 6 cm menghasilkan kualitas yang baik meskipun lipatan cenderung kurang menonjol pada bahan denim. Pola 8 cm x 8 cm memberikan kualitas yang lebih stabil dan proporsional dengan rata-rata nilai lebih tinggi dibanding ukuran kecil. Sementara itu, pola 10 cm x 10 cm menunjukkan hasil terbaik pada seluruh aspek penilaian, yaitu aspek kestabilan, bentuk, dan kerapian, sehingga menjadi ukuran yang paling sesuai untuk menghasilkan lipatan origami yang jelas dan kuat pada denim.

Hasil uji ANOVA juga menegaskan bahwa perbedaan ukuran pola memberikan pengaruh signifikan, dengan ukuran 10 cm x 10 cm memperoleh penilaian tertinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran pola yang lebih besar lebih efektif menghasilkan *tote bag* berbasis origami dengan kualitas visual dan struktural yang optimal.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat ditujukan bagi pengembang produk, desainer, maupun peneliti selanjutnya. Mengingat pola berukuran 10 cm x 10 cm memberikan hasil terbaik pada *tote bag* berbahan denim, disarankan bagi perancang produk untuk mengeksplorasi ukuran pola yang lebih besar selama tetap memperhatikan proporsi dan ukuran produk akhir.

Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan desain dengan mencoba jenis origami lain yang lebih beragam untuk melihat potensi visual dan struktural yang berbeda. Selain itu, karena jenis kain berpengaruh terhadap stabilitas dan bentuk lipatan, peneliti berikutnya dianjurkan untuk menguji bahan kain lain guna menemukan kombinasi terbaik antara pola

dan material. Hasil origami yang dihasilkan juga berpotensi diterapkan pada berbagai produk fesyen lain, seperti jenis tas berbeda maupun busana, sehingga eksplorasi lebih lanjut dapat memperluas inovasi dalam desain berbasis origami tekstil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah menjadi ruang belajar dan berkarya, serta memberikan fasilitas dan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Penghargaan yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada Ibu Dr. Deny Arifiana, S.Pd., M.A., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan artikel ini.

Penulis juga berterima kasih kepada para ahli dan panelis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus penulis persembahkan kepada kedua orang tua atas dukungan, doa, dan semangat yang tidak pernah terputus. Kehadiran dan bantuan semua pihak menjadi bagian penting yang memungkinkan penelitian ini terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A., & Nurhijrah, N. (2024). Kreativitas Pembuatan Totebag dengan Teknik Origami dari Bahan American Drill. *Journal of Education Research*, 5(2), 1911–1919. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1024>
- Ari Dian Prastyo, Glorian Hilarius Kiantin Bada, Fikri Saputra, and Wien Kuntari. 2024. “Analisis Usaha Totebag Custom Ramah Lingkungan Sebagai Solusi Inovatif Untuk Mengurangi Sampah Plastik.” *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen* 3(1): 36–47.

- Ariandini, Nadine. 2013. "Aplikasi Origami Pada Gaun." *Fakultas Seni Rupa dan Desain* 2(Nol): 8.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Irvanto, O., & Sujana, S. (2020). Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk, Dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger: (Survey Persepsi Komunitas Pecinta Alam di Kota Bogor). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), 105–126. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i2.331>
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Lydra, Carla and Tamblin, Retna W. 2008. *Textile Origami Dengan Menggunakan Kain Batik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Magazine, Wellbeing. 2024. "Tote Bags Confirm Themselves Once Again as a Trendy Bag in 2024." 24 February 2024. <https://wellbeingmagazine.com/tote-bags-confirm-themselves-once-again-as-a-trendy-bag-in-2024/>.
- Dewi Masitoh, I. (2014). Pengaruh Ukuran Diameter Pola Origami Skinny Rose Block Terhadap Hasil Jadi Dress Dengan Kain Linen. *Jurnal Online Tata Busana*, 3(1). <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v3i1.6792>
- Melati, M. (2017). Pembuatan Blouse Origami Berbahan Kain Katun Dengan Menerapkan 3 Jenis Fusible Interfacing. *JPBD (Jurnal Penelitian Busana Dan Desain)*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.26740/jpbd.v1i1.1322>
- Sinambela, L., & Sinambela, S. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Depok.
- Sucipto, Adi et al. 2020. *Metodologi Penelitian*.
- S., B. S., Putranto, A. D., & Wibisana, I. (2014). Bentuk Origami Modular pada Struktur Lipat. *RUAS*, 11(2), pp.26–36. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2013.011.02.4>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono, and Ana Retnoningsih. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Utami, B. (2021). Pembuatan Busana Malam Berbahan Lurik Yang Terinspirasi Dari Teknik Origami. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 4(1). Retrieved from <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/ptb/article/view/42802>
- Wang, C., Yang, C., Li, J., & Zhu, M. (2022). Research on the creative application of origami performance techniques in clothing. *Fibres & Textiles in Eastern Europe*, 30(4). DOI: 10.2478/ftce-2022-0035